
POTENSI TANAMAN KERSEN (*Muntingia calabura* L.) SEBAGAI KOSMETIK :
REVIEW

Ani Haerani

ABSTRAK

Kosmetik herbal pada saat ini sedang banyak digemari oleh masyarakat dikarenakan manfaatnya yang sangat efektif dan relatif aman untuk kulit. Sebelumnya, Hidrokuinon dan Merkuri sering digunakan sebagai bahan dasar dalam pembuatan kosmetik. Namun dikarenakan efek samping yang dapat menimbulkan karsinogenik sehingga penggunaan Hidrokuinon dan Merkuri pada saat ini telah dilarang. Kosmetik herbal merupakan sediaan yang mengandung bahan alami dari tanaman yang relative aman dan mempunyai berbagai khasiat untuk kulit seperti mencerahkan, melembutkan dan melindungi kulit dari radiasi sinar UV. Tanaman Kersen merupakan salah satu tanaman yang mempunyai banyak khasiat yang bagus untuk kulit karena memiliki kandungan senyawa fenolik tinggi terutama asam fenolik dan flavonoid. Oleh karena itu, kersen memiliki potensi untuk digunakan sebagai bahan dasar dalam sediaan Kosmetik Herbal. *Review* ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai pemanfaatan tanaman Kersen (*Muntingia calabura* L.) untuk dijadikan sebagai bahan aktif dalam sediaan kosmetik herbal.

Kata Kunci : Kosmetik herbal, Kersen, Daun Kersen, Hidrokuinon, Merkuri

ABSTRACT

*Herbal cosmetics are currently being favored by the public due to their very effective benefits and relatively safe for the skin. Previously, Hydroquinone and Mercury were often used as basic ingredients in making cosmetics. However, due to side effects that can be carcinogenic, the use of Hydroquinone and Mercury is currently prohibited. Herbal cosmetics are preparations that contain natural ingredients from plants that are relatively safe and have various properties for the skin such as brightening, softening and protecting the skin from UV radiation. Kersen plant is a plant that has many properties that are good for the skin because it contains high phenolic compounds, especially phenolic acids and flavonoids. Therefore, cherry has the potential to be used as a basic ingredient in herbal cosmetic preparations. This review aims to provide information on the use of the Kersen plant (*Muntingia calabura* L.) as an active ingredient in herbal cosmetic preparations.*

Keywords : Herbal cosmetics, Kersen, Kersen Leaves, Hydroquinone, Mercury

PENDAHULUAN

Kosmetik adalah kata Yunani yang berarti 'menghiasi' (penambahan sesuatu yang dekoratif untuk orang atau semacamnya). Kosmetik didefinisikan sebagai zat yang bersentuhan dengan berbagai bagian tubuh manusia seperti kulit, rambut, kuku, bibir, gigi, dan selaput lender, dll (Sharma, G. K., et. al., 2018).

Kosmetik membantu dalam meningkatkan atau mengubah penampilan luar tubuh dan menutupi bau tubuh. Kosmetik dapat melindungi kulit dan menjaganya dalam kondisi baik. Secara umum, kosmetik adalah persiapan eksternal yang diterapkan pada bagian eksternal tubuh (Sharma, G. K., et. al., 2018).

Sebelumnya, penggunaan Hidrokuinon dan Merkuri banyak digunakan dalam bahan dasar kosmetik karena khasiatnya yang dapat mencerahkan kulit. Namun, dikarenakan efek samping yang dapat ditimbulkan adalah karsinogenik maka penggunaan Hidrokuinon dan Merkuri sudah dilarang (Bashirah, D. dan Putriana, A. P., 2019). Sehingga pada saat ini, digunakan kosmetik berbahan dasar alami dari tanaman dikarenakan memiliki berbagai macam khasiat pada kulit seperti mencerahkan, melembutkan dan melindungi kulit dari radiasi sinar UV dengan efek samping yang lebih sedikit dan ramah lingkungan.

Kersen (*Muntingia calabura* L.) adalah tanaman yang memiliki potensi sebagai antioksidan. Ekstrak daun kersen mengandung komponen aktif seperti flavonoid, saponin, dan tanin yang memiliki kandungan tertinggi saat diekstrak menggunakan pelarut metanol dan etanol (Hasanah, dkk., 2016). Secara ilmiah, telah terbukti bahwa daun kersen memiliki berbagai kegiatan farmakologis seperti antioksidan, antiulser, antipiretik, anti-inflamasi, antiproliferatif, dan antibakteri (Miranti dan Wijayahadi, 2016). Berdasarkan penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa metabolit sekunder seperti flavonoid dan fenol bersifat antioksidan dan memiliki kemampuan untuk menangkap radikal bebas (Nishantini, et al., 2012). Kandungan senyawa flavonoid dan fenol pada kersen (*Muntingia calabura* L.) selain berkhasiat sebagai antioksidan juga dapat dimanfaatkan sebagai tabir surya. Salah satu cara untuk melindungi kulit dari radiasi sinar matahari adalah dengan menggunakan tabir surya.

METODE

Referensi data pada *review* ini diperoleh dari berbagai jurnal mengenai kosmetik herbal dan tanaman kersen baik jurnal Nasional maupun Internasional.

KOSMETIK

Kosmetik zat yang bersentuhan dengan berbagai bagian tubuh manusia seperti kulit, rambut, kuku, bibir, gigi, dan selaput lender, dll, Kosmetik berfungsi untuk meningkatkan atau mengubah penampilan luar tubuh dan juga menutupi bau tubuh (Sharma, G. K., et. al., 2018).

Secara umum, kosmetik adalah persiapan eksternal yang diterapkan pada bagian eksternal tubuh. Bahkan pada hari-hari sebelumnya, pria dan wanita digunakan untuk menghias tubuh mereka untuk memperbaiki penampilan. Pada zaman dahulu, pria menggunakan daun sayuran dan bagian hewan sedangkan wanita menggunakan batu, bunga di leher dan pergelangan tangan. Pada saat ini, kosmetik dianggap sebagai komponen penting dalam hidup karena tidak hanya membuat penampilan menjadi menarik, tetapi juga memberikan efek psikologis yaitu meningkatkan kepercayaan diri (Sharma, G. K., et. al., 2018).

Penggunaan kosmetik saat ini sudah sangat meningkat baik pada laki-laki maupun perempuan. Kosmetik yang paling banyak digemari adalah pewarna rambut, serbuk dan krim (Sharma, G. K., et. al., 2018).

Jenis – Jenis Kosmetik

Krim perawatan kulit, bubuk, *lotion*, lipstik, cat kuku, riasan mata dan wajah, deodoran, produk bayi, pewarna rambut dan semprotan (Sharma, G. K., et. al., 2018).

Penggunaan Kosmetik

1. Pembersih, pelembab, dan mempercantik kulit.
2. Meningkatkan daya tarik tubuh.
3. Merubah penampilan tubuh tanpa mempengaruhi fungsinya.
4. Produk tabir surya membantu melindungi tubuh dari sinar UV dan mengobati sengatan matahari.
5. Jerawat, keriput, lingkaran hitam di bawah mata dan ketidaksempurnaan kulit lainnya dirawat atau diperbaiki dengan produk perawatan.
6. Kosmetik membantu dalam mengobati infeksi kulit (Sharma, G. K., et. al., 2018).

KERSEN

Klasifikasi botani Kersen

Regnum	:	Plantae
Divisi	:	Magnoliophyta
Kelas	:	Magnoliopsida
Ordo	:	Malvales
Familia	:	Elaeocarpaceae
Genus	:	Muntingia
Spesies	:	<i>Muntingia calabura</i> L.
Nama Lokal	:	Kersen

Nama umum dari *Muntingia calabura* adalah kersen dan ceri (Triswaningsih dan Kumalaningsih, 2017). Kersen mengandung karbohidrat (14,64%), protein (2,64%), lipid (2,34%), serat (1,75%) dan mineral (1,28%). Selain itu, memiliki kandungan senyawa fenolik tinggi terutama asam fenolik dan flavonoid (Lin *et al.*, 2017). Kersen memiliki aktivitas antioksidan yang sangat kuat, berdasarkan penelitian sebelumnya kersen menghasilkan persentase penghambatan (IC₅₀) 18,214 ppm (Kuntorini dkk., 2013). Ekstrak daun *M. calabura*, terutama flavonoid dan polifenol menyebabkan ekstrak daun *M. calabura* memiliki aktivitas antioksidan, antiproliferatif, anti-inflamasi dan antikarsinogenik. Hasil pengujian dengan aktivitas penangkapan radikal DPPH menunjukkan bahwa ekstrak daun *M. calabura* memiliki aktivitas antioksidan di atas 90% menyebabkan *M. calabura* berpotensi sebagai sumber antioksidan alami di masa depan.

FORMULASI KERSEN KE DALAM BERBAGAI SEDIAAN KOSMETIK

Kersen Sebagai Bahan Aktif Sediaan Krim

Paparan sinar matahari yang tinggi dapat menyebabkan beberapa masalah kulit seperti kemerahan, peradangan, bahkan dapat memicu munculnya kanker kulit. Salah satu cara untuk melindungi dan menjaga Kesehatan kulit dari paparan sinar matahari dengan menggunakan tabir surya. daun kersen (*Muntingia calabura* L.) mempunyai kandungan flavonoid total

dan fenolik total yang tinggi sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan aktif alami untuk pembuatan krim tabir surya (Puspitasari, A. D., dkk., 2018).

Kersen Sebagai Bahan Aktif Sediaan Sabun Cair

Tanaman Kersen (*Muntingia calabura* L.) mengandung senyawa flavonoid, tanin, saponin yang dapat bersifat sebagai antibakteri Berdasarkan penelitian sebelumnya (Lailiyah dan Rahayu, 2019), menunjukkan bahwa ekstrak daun Kersen dapat menghambat bakteri *Staphylococcus aureus* pada konsentrasi 2,5% dapat menghambat sebesar 16,55 mm, konsentrasi 5% menghambat sekitar 17,82 mm, dan konsentrasi 7% dapat menghambat 19,33 mm. Sehingga daun kersen dapat diformulasikan sebagai bahan aktif dalam sediaan sabun cair (Dwi, dkk., 2020).

Kersen Sebagai Bahan Aktif Sediaan Gel Tabir Surya

Kersen (*Muntingia calabura* L.) adalah salah satu tanaman yang berkhasiat sebagai tabir surya alami. Daun kersen mengandung senyawa flavonoid, saponin, polifenol dan tannin sehingga dapat digunakan sebagai antioksidan (Mintowati, Setya dan Maria, 2013). Terdapat penelitian bahwa tumbuhan yang mengandung senyawa metabolit sekunder berupa flavonoid dan fenol berguna sebagai penangkap radikal bebas, yang memiliki aktivitas sebagai antioksidan (Nishantini, et al., 2012). Daun kersen (*Muntingia calabura* L.) mempunyai kandungan flavonoid total dan fenolik total yang tinggi sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar pembuatan gel tabir surya. Berdasarkan penelitian sebelumnya, bahwa daun kersen dapat diformulasikan ke dalam sediaan gel tabir surya karena memenuhi persyaratan sifat fisika dan kimia yaitu organoleptis, homogenitas, daya sebar, daya lekat, pH, dan viskositas (Puspitasari, A. D. dan Setyowati, D. A., 2018).

Kersen Sebagai Bahan Aktif Sediaan Lotion

Lotion merupakan sediaan semi solid dengan konsistensi lebih rendah dibandingkan krim. Sifat *lotion* umumnya berwarna putih, mudah dicuci dengan air, tidak tembus cahaya dan tidak mudah kering (Faramayuda et al, 2010). *Lotion* termasuk dalam emulsi, perbedaan fase akan menyebabkan masalah dalam formulasinya, yaitu fase minyak dan air yang tidak dapat bercampur begitu saja. Sehingga pembuatan lotion dapat terbentuk dengan bantuan emulgator

yang tepat (Lachman, 1994). Salah satu tanaman yang dikenal berkhasiat sebagai tabir surya alami adalah daun kersen (*Muntingia calabura* L.). Senyawa flavonoid, saponin, polifenol dan tannin dalam daun kersen dapat digunakan sebagai antioksidan (Mintowati et al, 2013). Penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa metabolit sekunder seperti flavonoid dan fenol bersifat antioksidan dan memiliki kemampuan menangkap radikal bebas (Nishantini, et al., 2012). Karena memiliki kandungan flavonoid dan fenol inilah maka selain sebagai antioksidan daun kersen juga dapat dimanfaatkan sebagai tabir surya (Puspitasari dan Wardhani, 2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *review* dari beberapa jurnal, maka diperoleh kesimpulan yaitu tanaman kersen memiliki kandungan senyawa fenolik tinggi terutama asam fenolik dan flavonoid (Lin *et al.*, 2017) sehingga memiliki aktivitas antioksidan yang cukup kuat yang dapat berkhasiat sebagai pencerah kulit, tabir surya serta antiseptic. Berdasarkan studi literatur dan penelitian – penelitian sebelumnya tanaman kersen (*Muntingia calabura* L.) dapat diformulasikan ke dalam berbagai sediaan kosmetik untuk tata rias kulit, tabir surya dan antiseptik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bashirah, D. dan Putriana, N. A., Kosmetik Herbal Yang Berpotensi Sebagai Pemutih Kulit Alami. *Farmaka*, 18(1). 140 – 147.
- Faramayuda, F, Alatas F, Desmiaty, Y. 2010. Formulasi Sediaan Losio Antioksidan Ekstrak Air Daun Teh Hijau (*Camellia sinensis* L.). *Majalah Obat Tradisional*. 15(3):105-111.
- Hasanah M, Andriani N, Noprizon N. Perbandingan Aktivitas antioksidan Ekstrak Etanol Daun Kersen (*Muntingia calabura* L.) Hasil Ekstraksi Maserasi dan Refluks. *Sci J Farm dan Kesehat* 2016;6(2):84.
- Kuntorini, E. M., Fitriana Setya dan Astuti, M. D. (2013). Struktur Anatomi Dan Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Metanol Daun Kersen (*Muntingia calabura* L.). *Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung*. 291-295.
- Lachman L, Lieberman HA. *Teori dan Praktek Farmasi Industri*. 1994. Jakarta: UI Press.
- Lin, J. T., Chen, Y. C., Chang, Y. Z., Chen, T. Y., and Yang, D. J. (2017). Effective compounds in the fruit of: *Muntingia calabura* Linn. cultivated in Taiwan evaluated with scavenging free radicals and suppressing LDL oxidation. *Food and Function*, 8(4), 1504–1511. <https://doi.org/10.1039/c7fo00059f>.

- Mintowati, E., Kuntorini, Setya., Maria. 2013. Struktur Anatomi dan Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Metanol Daun Kersen (*Muntingia calabura*). Program Studi Biologi FMIPA. Universitas Lambung Mangkurat. FMIPA Universitas Lampung.
- Miranti I, Wijayahadi N. Pengaruh Ekstrak Daun Kersen (*Muntingia calabura*) Terhadap Gambaran Mikroskopis Hepar Tikus Wistar jantan yang Diinduksi Etanol dan Soft Drink. *J Kedokt Diponegoro* 2016;5(4):658–64.
- Nau'e, Dwi, A. K., Yamlean, Paulina, V. Y., Mpila, Deby , A. 2020. Formulasi Sediaan Sabun Cair Kombinasi Ekstrak Etanol Daun Kersen (*Muntingia calabura* L.) Dan Daun Kemangi (*Ocimum basilicum*) Dan Uji Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*. *Pharmacon*, 9(3), 404 – 412.
- Nishanthini, A., A. Agnel Ruba, V.R Mohan, 2012. Total Phenolic, Flavonoid Contents and In Vitro Antioxidant Activity of Leaf of Suaeda monoica Forssk ex Gmel (Cenopodiaceae). *International Journal of Advanced Life Sciences (IJALS)* 1 (5) : 34 – 43.
- Puspitasari, A. D., Mulangsri, D. A. K., dan Herlina. 2018. Formulasi Krim Tabir Surya Ekstrak Etanol Daun Kersen (*Muntingia calabura* L.) Untuk Kesehatan Kulit. *Media Litbangkes*, 28(4). 263 – 270.
- Puspitasari, A. D., dan Setyowati, Diah, A. 2018. Evaluasi Karakteristik Fisika Kimia Dan Nilai SPF Sediaan Gel Tabir Surya Ekstrak Etanol Daun Kersen (*Muntingia calabura*, L.). *Jurnal Pharmascience*. 5(02). 153 – 162.
- Puspitasari, A. D., dan Wardhani, Eka, I. K. 2018. Evaluasi Karakteristik Fisika – Kimia Dan Nilai SPF *Lotion* Tabir Surya Ekstrak Daun Kersen (*Muntingia calabura*, L.). *Jurnal Riset Teknologi Industri*. 12(2). 150 – 158.
- Sharma, G. K., Gadiya Jayesh & Dhanawat Meenakshi. 2018. *A Textbook Of Cosmetic Formulations*. 3 – 4.